

**REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA PADA FILM  
BUMI MANUSIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Erna Kristiawati  
171110005**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA PADA  
FILM BUMI MANUSIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Erna Kristiawati  
17111005**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erna Kristiawati  
NPM : 171110005  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

### **Representasi Imperialisme Budaya Pada Film Bumi Manusia**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam. 28 Januari 2023



**Erna Kristiawati**  
17111005

# **REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA PADA FILM BUMI MANUSIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Erna Kristiawati  
171110005**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 28 Januari 2023**



**Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Film Bumi Manusia merupakan sebuah film yang mengangkat kisah percintaan dua tokoh yang bernama Minke dan Annelies. Film yang tayang perdana di layar lebar pada 15 Agustus 2019 ini diwujudkan dalam latar tanah kolonial pada awal abad 20. Kisah cinta antara pria pribumi, Jawa totok dengan gadis Indo Belanda diceritakan secara pelik dalam film Bumi Manusia. Film Bumi Manusia bukan hanya menceritakan nilai percintaan di dalamnya, nilai kebudayaan juga hadir sebagai instrumen yang membuat film ini semakin menarik. Dua kebudayaan yang berbeda digambarkan secara jelas yakni kebudayaan Jawa dan Kolonial Belanda. Adanya dominasi dari kebudayaan Kolonial Belanda terhadap kebudayaan yang lain mencerminkan adanya nilai imperialisme budaya yang digambarkan sepanjang film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi imperialisme budaya pada film Bumi Manusia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya imperialisme budaya yang direpresentasikan dalam film Bumi Manusia. Adapun bentuk imperialisme budaya terdapat lima macam, yakni: (1) Gaya Busana, terdapat dua gaya busana yakni gaya busana Eropa dan Jepang, (2) Gaya Bahasa yakni bahasa Belanda yang digunakan dalam dialog dan tulisan, (3) Budaya Makan terdapat tiga jenis yakni alat yang digunakan, cara makan atau table manner dan jenis makanan, (4) Gaya Pengasuhan Orangtua Kepada Anak yakni kebebasan berekspresi, (5) Gaya Pergaulan yakni etika memberi salam dan etika mempersilahkan, serta (6) Makna imperialisme budaya dalam film mengakibatkan perubahan karakter dan cara pandang tokoh dalam film

Kata Kunci: Representasi; Imperialisme Budaya; Semiotika Peirce, Penelitian Kualitatif.

## **ABSTRACT**

*Bumi Manusia* is a film that tells the love story of two characters named Minke and Annelies. The film, which premiered on the big screen on August 15, 2019, is set in a colonial land setting in the early 20th century. The love story between an indigenous, full-blooded Javanese man and an Indo-Dutch girl is told in a strange way in the film *Bumi Manusia*. The film *Bumi Manusia* not only tells the value of romance in it, cultural values are also present as an instrument that makes this film more interesting. Two different cultures are clearly described, namely Javanese culture and Dutch colonialism. The existence of the dominance of the Dutch colonial culture over other cultures reflects the value of cultural imperialism which is depicted throughout the film. The purpose of this study was to determine the representation of cultural imperialism in the film *Bumi Manusia*. This research is descriptive qualitative research with the technique of observation, documentation and literature study. The results of this study indicate the existence of cultural imperialism which is represented in the film *Bumi Manusia*. There are five forms of cultural imperialism, namely: (1) Fashion Style, there are two fashion styles, namely European and Japanese fashion styles, (2) Language style, namely Dutch language used in dialogue and writing, (3) Eating Culture has three types. namely the tools used, the way of eating or table manners and the type of food, (4) Parenting Style for Children, namely freedom of expression, (5) Association Style, namely the ethics of greeting and inviting ethic, and (6) The meaning of cultural imperialism in films results in changes in the character and perspective of the characters in the film

*Keywords: Representation; Cultural Imperialism; Peirce's Semiotics, Qualitative Research.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda., S.Kom., M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Ageng Rara Cindoswari, S.P., M.I.Kom;
4. Ibu Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing Skripsi pada program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Suamiku tercinta Pipin Tri Jatmiko selaku pendukung utama dalam menggugah semangat untuk menyelesaikan tugas akhir;
7. Anak perempuan tercinta Aysil Finazhira Nazneen yang merupakan sumber semangat saya ketika lelah;
8. Ayah dan ibu saya yang saya cintai dan hormati;
9. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi yang membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 28 Januari 2023



Erna Kristiawati

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teoritis.....	8
2.1.1. Teori Semiotika Charles Sanders Pierce .....	8
2.1.2. Imperialisme Budaya.....	13
2.1.3. Film .....	14
2.2. Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2 Obyek Penelitian .....	29
3.2. Subyek Penelitian.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4.1. Observasi .....	30
3.4.2. Dokumentasi.....	31
3.4.3. Studi Pustaka .....	32
3.4. Metode Analisis.....	32
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	33
3.5.1. Lokasi Penelitian .....	33
3.5.2. Jadwal Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Profil Obyek Penelitian .....	35
4.1.1. Film Bumi Manusia.....	35
4.1.2. Sinopsis .....	37
4.1.3. Profil Pemeran Utama Film Bumi Manusia.....	38
4.1.4. Pemeran Pendukung pada Film Bumi Manusia .....	41



4.2.	Hasil Penelitian .....	42
4.3.	Pembahasan .....	79
4.3.1.	Gaya Busana.....	79
4.3.2.	Gaya Bahasa .....	86
4.3.3.	Budaya Makan.....	88
4.3.4.	Gaya Pengasuhan Orangtua kepada Anak.....	90
4.3.5.	Gaya Pergaulan .....	91

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Simpulan.....	95
5.2.	Saran.....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.1</b> Poster Film Bumi Manusia .....	1
<b>Gambar 2.1</b> Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce.....	9
<b>Gambar 2.3</b> Kerangka Konseptual.....	27
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	29
<b>Gambar 3.2</b> Desain Analisis Miles dan Huberman .....	33
<b>Gambar 4.1</b> Poster Film Bumi Manusia .....	36
<b>Gambar 4.2</b> Iqbal Dhiafakhri Ramadhan.....	38
<b>Gambar 4.3</b> Mawar Eva de Jongh .....	39
<b>Gambar 4.4</b> Sha Ine Febriyanti.....	40
<b>Gambar 4.5</b> Gaya Busana Pria Eropa awal abad ke-20.....	80
<b>Gambar 4.6</b> Gaya busana wanita Eropa.....	80
<b>Gambar 4.7</b> Victorian <i>Nightgown</i> .....	83
<b>Gambar 4.8</b> Busana Pernikahan Ratu Victoria 1860.....	84
<b>Gambar 4.9</b> Kimono .....	85

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 3.1</b> Tabel Observasi.....	31
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian.....	34
<b>Tabel 4.1</b> Unsur-Unsur Film Bumi Manusia.....	36
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Tokoh Pendukung .....	41
<b>Tabel 4.3</b> Keterangan Scene Minke Melepeh Es Krim .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Keterangan Scene Suurhof dan Minke di Rumah Robert Mellema .....	44
<b>Tabel 4.5</b> Keterangan Scene Annelies Mengajak Minke Melihat Isi Rumahnya. ....	45
<b>Tabel 4.6</b> Keterangan Scene Minke Saat Melihat Herman Mellema Mabuk.....	46
<b>Tabel 4.7</b> Keterangan Scene Robert Mellema Saat Penangkapan Minke .....	47
<b>Tabel 4.8</b> Annelies Saat Penangkapan Minke .....	48
<b>Tabel 4.9</b> Keterangan Scene Pesta Pernikahan Minke dan Annelies .....	49
<b>Tabel 4.10</b> Keterangan Scene Minke Bersama Jean Marais .....	50
<b>Tabel 4.11</b> Minke dan Annelies di Tepi Danau.....	51
<b>Tabel 4.12</b> Keterangan Scene Pengumuman Kelulusan Minke .....	52
<b>Tabel 4.13</b> Keterangan Scene Panji Darman.....	53
<b>Tabel 4.14</b> Keterangan Scene Wanita Penghibur di Pelacuran Babah Ah Tjong .....	54
<b>Tabel 4.15</b> Keterangan Scene Maiko di Rumah Pelacuran .....	55
<b>Tabel 4.16</b> Keterangan Scene Maiko di Persidangan Pribumi .....	56
<b>Tabel 4.17</b> Keterangan Scene Gedung Percetakan Surat Kabar Surabaya.....	57
<b>Tabel 4.18</b> Keterangan Scene Papan Nama Rumah Kopi Belanda .....	58
<b>Tabel 4.19</b> Keterangan Scene Pribumi dan Anjing Dilarang Masuk .....	59
<b>Tabel 4.20</b> Keterangan Scene Gerbang Rumah Keluarga Mellema.....	60
<b>Tabel 4.21</b> Keterangan Scene Minke Sedang Menulis di Buku Catatannya.....	61
<b>Tabel 4.22</b> Keterangan Scene Pengadilan Pribumi .....	62
<b>Tabel 4.23</b> Keterangan Scene Minke Membaca Surat Kabar Soerabaia.....	63
<b>Tabel 4.24</b> Keterangan Scene Pengadilan Eropa Surabaya.....	64
<b>Tabel 4.25</b> Keterangan Scene Sastro Memakan Roti .....	65
<b>Tabel 4.26</b> Keterangan Scene Makan Malam Bersama di Rumah Keluarga Mellema.....	65
<b>Tabel 4.27</b> Keterangan Scene Minke sarapan ditemani Mevrow Telinga.....	66
<b>Tabel 4.28</b> Keterangan Scene Bersulang Di Pesta Pengangkatan Bupati .....	68
<b>Tabel 4.29</b> Keterangan Scene Nyai Meletakkan Keju Di Meja .....	69
<b>Tabel 4.30</b> Keterangan Scene Panji Darman Bersulang.....	70
<b>Tabel 4.31</b> Keterangan Scene Nyai dan Minke Makan Malam Bersama.....	71
<b>Tabel 4.32</b> Keterangan Scene Minke Mempersilahkan Suurhof untuk Duduk... ..	72
<b>Tabel 4.33</b> Keterangan Scene Minke Memberi Salam Kepada Nyai .....	73
<b>Tabel 4.34</b> Keterangan Scene Minke Memberi Salam Kepada Nyai Setelah Berkuda .....	74
<b>Tabel 4.35</b> Keterangan Scene Minke Berkenalan dengan Annelies.....	75
<b>Tabel 4.36</b> Keterangan Scene Suurhof Memberi Salam Kepada Annelies .....	76
<b>Tabel 4.37</b> Keterangan Scene Minke Mencium Annelies dihadapan Nyai.....	77

<b>Tabel 4.38</b> Keterangan Scene Nyai Ontosoroh Menyelimuti Minke dan Annelies yang Tidur Bersama.....	78
<b>Tabel 4.39</b> Gambar Busana Pria.....	81
<b>Tabel 4.40</b> Gaya Busana Wanita .....	82
<b>Tabel 4.41</b> Gaya Busana Piyama Pria dan Wanita .....	83
<b>Tabel 4.42</b> Gaya Busana Pernikahan Eropa .....	84
<b>Tabel 4.43</b> Gaya Busana Jepang.....	86
<b>Tabel 4.44</b> Bahasa Belanda dalam Tulisan .....	88
<b>Tabel 4.45</b> Alat Makan Dalam Scene.....	89
<b>Tabel 4.46</b> Table Manner Bersulang .....	89
<b>Tabel 4.47</b> Jenis Makanan .....	90
<b>Tabel 4.48</b> Kebebasan Berekspresi.....	91
<b>Tabel 4.49</b> Etika Memberi Salam.....	92
<b>Tabel 4.50</b> Etika Mempersilahkan.....	93